

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas : *Self Control*

Variabel tergantung : Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok

B. Definisi Operasional

1. Variable Bebas

Self control ialah kemampuan dalam diri seseorang dalam mengendalikan diri dan menentukan prioritas dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

2. Variable Tergantung

Intensitas penggunaan tiktok merupakan tingkat kecenderungan seberapa lama dan sering individu dalam menggunakan aplikasi tiktok baik menonton ataupun membuat konten tiktok.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan sampel dari sebuah populasi yang dianggap memiliki karakteristik yang dapat mewakili populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa SMA Negeri 1 Gamping. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 1 Gamping yang menggunakan aplikasi tiktok. Pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling*, merupakan cara pengambilan sampel yang besarnya peluang anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel tidak diketahui. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple*

random sampling merupakan teknik sampel acak yang mengabaikan tingkat populasi (Sugiyono, 2016).

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI MIPA 1	36
2	XI MIPA 2	36
3	XI IPS 1	33
4	XI IPS 2	35

Besaran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin, dengan taraf kesalahan 5%. Berikut rumusnya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Intoleransi ketidaktelitian (dalam persen)

Mengacu pada rumus penentuan jumlah sampel menurut Slovin dengan taraf kesalahan 5%, Berikut perhitungannya :

$$n = \frac{140}{1 + 140 (0,05)^2}$$

$$n = 103,7$$

$$n = 104$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh besaran ukuran sampel yang didapatkan berjumlah 103,7 yang dibulatkan menjadi 104. Sehingga besaran minimal sampel dalam penelitian ialah sebanyak 104 responden.

D. Metode Pengumpulan Data

Skala psikologi digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Azwar (2017) menjelaskan bahwa skala psikologi merupakan bentuk alat ukur yang mengukur non kognitif dalam bentuk pernyataan yang disusun disertai dengan pilihan jawaban dan dipilih sesuai dengan kondisi responden saat ini. Pengukuran menggunakan skala *self control* dan skala intensitas penggunaan aplikasi tiktok.

Peneliti menggunakan bantuan *google form* untuk menyebarkan daftar pernyataan. Skala *Likert* digunakan sebagai pengukuran variabel dalam penelitian ini. Azwar (2021) menjelaskan skala *linkert* digunakan untuk mengukur seberapa baik atau buruk perasaan seseorang terhadap suatu kejadian sosial, serta apakah mereka setuju atau tidak setuju dengan penilaian orang tersebut terhadap kejadian tersebut. Tersedia jawaban berupa Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dan dengan menggunakan pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*. Selanjutnya skor untuk setiap pilihan jawaban dalam penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 2 Kriteria Skor Jawaban Item

Kriteria Jawaban	Skor Skala	
	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
Sangat sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Berikut ini skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Skala *Self Control*

Penyusunan skala kontrol diri dikembangkan oleh peneliti berdasarkan aspek *self control* berdasarkan teori dari Averil (2011), Adapun *blueprint* dari skala *self control* ialah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 *Blueprint* Skala *Self Control*

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Σ
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Behavioral control</i>	1. Mengatur pelaksanaan	1, 2, 3	4, 5, 6	6
	2. Memodifikasi stimulus	7, 8, 9	10, 11, 12	6
<i>Cognitive control</i>	1. Memperoleh informasi	13, 14, 15	16, 17, 18	6
	2. Melakukan penilaian	19, 20, 21	22, 23, 24	6
<i>Decisional control</i>	1. Kemampuan mengambil keputusan	25, 26, 27	28, 29, 30	6
Total Item				30

2. Skala Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok

Penyusunan Skala intensitas penggunaan aplikasi tiktok pada penelitian ini dikembangkan sesuai dengan aspek intensitas yang dikemukakan oleh Ajzen (2005), aspek tersebut meliputi perhatian (*Attention*), penghayatan (*comprehension*), durasi (*duration*), frekuensi (*Frequency*). Adapun *blueprint* skala intensitas penggunaan aplikasi tiktok tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 4 *Blueprint* Skala Intensitas Penggunaan Tiktok

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Σ
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Perhatian	1. Ketertarikan individu terhadap aktivitas yang sesuai dengan minatnya.	1, 2	3, 4	4
	2. Individu menunjukkan konsentrasi tinggi saat menggunakan aplikasi tiktok.	5, 6	7, 8	4
	3. Individu menikmati aktivitas saat mengakses aplikasi tiktok.	9, 10	11, 12	4
Penghayatan	1. Individu suka meniru hal yang terdapat di tiktok.	13, 14	15, 16	4
	2. Individu mengetahui dan paham akan informasi yang diterima dalam menggunakan tiktok.	17, 18	19, 20	4

	3.	Individu dapat mengetahui apa yang dia inginkan ketika menggunakan tiktok.	21, 22	23, 24	4
Durasi	1.	Individu dapat memahami serta mengetahui berapa lama rentang waktu dalam menggunakan tiktok.	25, 26	27, 28	4
Frekuensi	1.	Banyaknya pengulangan perilaku individu dalam menggunakan aplikasi tiktok	29, 30	31, 32	4
Total Item					32

E. Metode Analisis Data

Analisis data penelitian yang didapatkan melalui jawaban kuisisioner yang digunakan untuk mengelola data yang terkumpul. Aplikasi *Statistical Package for Science* (SPSS) 25.0 *for windows* digunakan untuk membantu analisis data dalam penelitian ini, karena penelitian ini dilakukan secara kuantitatif sehingga untuk menganalisis data menggunakan analisis statistik. Uji regresi linear merupakan metode analisis data dalam penelitian ini. Berikut tahapan analisis data dalam penelitian ini:

1. Uji Asumsi

Dilakukan untuk menguji korelasi antar variabel, Uji asumsi yang dilakukan yaitu:

- a. Uji normalitas *one sample kolmogorov-Sminorv* dengan bantuan SPSS 25 untuk menilai apakah data penelitian memiliki sebaran normal. Bertujuan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai siginfikansi (P) dengan 0,05. Data diasumsikan normal jika $P > 0,05$, dan sebaliknya jika $P \leq 0,05$, data diasumsikan tidak berdistribusi normal (Azwar, 2021).
- b. Uji linieritas, bertujuan untuk melihat apakah *Self Control* memiliki keterikatan atau pengaruh linier dengan intensitas penggunaan aplikasi tiktok. Peneliti memanfaatkan aplikasi *SPSS 25.0 for windows* dalam menguji linieritas. Acuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antar variabel adalah nilai p. Diduga terdapat hubungan linier antara kedua variabel jika nilai p lebih besar dari 0,05.

Namun jika nilai p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y (Azwar, 2021).

2. Uji hipotesis

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini sebagai uji hipotesis, hal ini bertujuan mengetahui korelasi antara kedua variabel serta apakah korelasi tersebut bersifat signifikan yaitu antara variabel *control diri* dan variabel intensitas penggunaan aplikasi tiktok.

F. Kredibilitas

1. Uji validitas

Uji validitas diperlukan sebagai langkah menentukan kevalidan suatu instrumen sebagai alat ukur, sehingga uji validitas dikatakan sebagai komponen penting. Menurut Azwar (2021), sebuah skala dianggap valid apabila dalam asumsi penggambaran pada skala tersebut dapat mengungkap variabel yang akan diestimasi oleh skala tersebut. Uji validitas rendah adalah suatu data yang tidak relevan untuk keperluan pengukuran (Azwar, 2021). Skala yang diperlukan oleh peneliti diukur dengan metode validitas isi yang didapatkan hasil dari penilaian oleh *expert judgment*.

2. Uji reliabilitas

Menurut Azwar (2021), reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu prosedur pengukuran dapat diandalkan. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan dependen apabila instrumen tersebut

dapat mengukur suatu hal yang sama dan menghasilkan hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali. Instrumen penjelas dalam penelitian ini berupa angket dan data variabelnya berjenis data interval, maka digunakan uji reliabilitas instrumen *Croanbach Alpha*.

Uji cronbach alpha digunakan untuk mengukur reliabilitas masing-masing alat ukur alat ukur dalam penelitian. Menurut Azwar (2021), koefisien yang dapat diterima minimal 0,7 dan nilai 0,9 atau mendekati 1,00 dianggap memiliki reliabilitas yang memuaskan.

G. Rancangan Penelitian

1. Desain penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan statistik untuk analisisnya dan data disajikan dalam bentuk data numerik (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional adalah desain penelitian kuantitatif yang berfungsi untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara variabelnya, serta untuk menghubungkan variabel-variabelnya kedalam pola yang dapat diprediksi bagi sekelompok individu (Azwar, 2017).

Tujuan dari penggunaan pendekatan korelasional dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kekuatan pengaruh dan arah hubungan antara variabel yaitu *self control* dan intensitas penggunaan aplikasi tiktok.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan suatu proses pengumpulan data melalui beberapa tahapan, sehingga didapatkan hasil yang diharapkan. Tahapan dalam penelitian yaitu:

- a. Tahap awal ialah tahap persiapan penelitian, menentukan topik yang akan diteliti, selanjutnya mengajukan ide atau konsultasi mengenai topik yang akan diteliti pada dosen pembimbing skripsi. Kemudian, setelah topik penelitian telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi, peneliti melakukan kajian literature terkait dengan variabel penelitian yang digunakan untuk menyusun latar belakang, kajian teori, serta rancangan metode penelitian.
- b. Tahap pelaksanaan, dalam tahapan ini peneliti menyebarkan skala yang berisi pernyataan penelitian kepada responden.
- c. Tahap ketiga, ditahap ketiga ini peneliti mengolah data responden yang telah didapatkan, dengan menggunakan bantuan SPSS 25.0. Kemudian peneliti menganalisa hasil data yang telah di olah dan membuat kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan.
- d. Tahap terakhir yaitu tahap pelaporan hasil penelitian, peneliti membuat laporan skripsi yang berisi penyusunan hasil penelitian.